

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah, diperoleh bahwa kemampuan literasi Bahasa Indonesia siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan *Think Talk Write* (TTW) menunjukkan hasil yang berbeda. Rata-rata kemampuan literasi siswa pada kelas yang menggunakan model TTW lebih tinggi dibandingkan kelas yang menggunakan model CIRC, hasil uji *Independent Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,033 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, model pembelajaran TTW lebih efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi Bahasa Indonesia siswa kelas IV sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, oleh karena itu, peneliti menyarankan hal-hal berikut :

1. Bagi Guru

Guru dianjurkan menggunakan model pembelajaran CIRC atau TTW dalam mengajar Bahasa Indonesia karena kedua model tersebut dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam aktivitas membaca, berdiskusi, dan memahami materi yang dibaca. Guru diharapkan bisa memilih model

pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran, termasuk membaca, berbicara, bertanya, dan menyampaikan pendapat. Keaktifan siswa selama proses pembelajaran dapat meningkatkan literasi, terutama pemahaman informasi, menemukan ide pokok, menafsirkan makna kosakata, dan menyimpulkan isi bacaan.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan menyediakan sarana dan prasarana yang tepat, sekolah diharapkan dapat mendukung praktik pembelajaran yang inovatif yang menunjang kegiatan literasi siswa. Selain itu, sekolah dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk mengambil bagian dalam kursus atau kegiatan pengembangan profesional yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sehingga peneliti selanjutnya disarankan untuk:

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang waktu pelaksanaan penelitian dengan memberikan perlakuan dalam beberapa kali pertemuan sehingga pengaruh model pembelajaran terhadap perkembangan kemampuan literasi siswa dapat diamati secara lebih optimal, tidak hanya berdasarkan hasil posttest.

- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji kemampuan literasi siswa secara lebih mendalam dengan menambahkan indikator literasi yang lebih beragam, seperti kemampuan berpikir kritis, menafsirkan informasi, dan menulis berdasarkan hasil bacaan.